

RINGKASAN

Kejadian *Pink Eye* pada Bibit Domba di CV. Gumukmas Multi Farm, Gumukmas – Jember, Fais Zatul Fitriana, NIM C31180659, Tahun 2021, 30 Hlm., Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing Utama).

CV. Gumukmas Multi Farm atau biasa disebut GMF merupakan perusahaan yang berkembang dalam sektor produksi *complete feed* dan *fattening* ternak domba. Perusahaan ini memiliki banyak mitra sehingga perlu adanya sediaan bibit domba untuk memenuhi kebutuhan para mitra. Bibit domba didatangkan dari para *supplier* dari berbagai kota, antara lain dari kota Jember, Banyuwangi, dan Probolinggo. Bibit domba yang baru datang sering dijumpai gejala *pink eye* seperti lakrimasi mata meningkat, kemerahan pada area mata, serta bibit domba menjadi sensitif terhadap cahaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui banyaknya tingkat kejadian *pink eye* yang ada di GMF serta mengetahui penanganan yang dilakukan di perusahaan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli hingga Agustus 2020. Bahan yang digunakan pada penelitian ini antara lain obat Super tetra, Vet-Oxy LA, 500 ekor bibit domba yang mengalami *pink eye*, dan *recording* ternak dari bulan Maret hingga Oktober 2020. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, hasil penelitian dianalisa dan dibandingkan dengan literatur kemudian dijabarkan secara deskriptif.

Dari hasil penelitian terdapat 33,1% atau 500 ekor bibit domba yang mengalami *pink eye* dari total 1.510 ekor. Penanganan yang dilakukan di GMF yaitu mengkarantina ternak yang terinfeksi serta dilakukan pengobatan. Domba yang mengalami *pink eye* dipindah pada *flock* yang kosong dan hanya diisi khusus untuk domba yang mengalami *pink eye* serta diobati menggunakan antibiotik. Obat yang digunakan di GMF menggunakan dua merek obat yaitu Super tetra dan Vet-Oxy LA.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kejadian *pink eye* di GMF cukup besar yaitu 33,1%. Obat yang digunakan pada kondisi infeksi ringan

menggunakan obat Super tetra yang diaplikasikan secara topikal 1 kali sehari dan pada kondisi parah menggunakan Vet-Oxy LA yang diaplikasikan secara *intramuscular* 3 hari sekali. Hasil evaluasi yang dilakukan setiap bulan menunjukkan rata-rata tingkat kesembuhan *pink eye* adalah 40,3%. Untuk pengobatan secara topikal sebaiknya dilakukan dengan lebih sering dan rutin yaitu 3-4 kali sehari agar infeksi segera sembuh.